



PENGEMBANGAN MEDIA KAKA BARA (KARTU KOSAKATA BAHASA ARAB) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK B

Firmansyah Jihad¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

¹23204022014@student.uin-suka.ac.id

Abstract

The main challenge in learning a second language is the lack of vocabulary. Choosing the right media is one of the most important factors in this regard. This article describes the development of innovative learning media, namely KAKA BARA (Arabic Vocabulary Cards) in learning Arabic in early childhood. The method used by researchers in this study is the RnD (research n development) method, using the ADDIE model approach and data collection techniques in the form of observation, interviews, tests, and documentation. KAKA BARA media is designed as vocabulary cards with attractive illustrations to help children learn Arabic vocabulary in a fun way. This design was produced through a needs analysis phase and validation from material experts and media experts. After going through the development stage, KAKA BARA media was validated by experts with an average score of 4 (good) for the material and language aspects, and a score of 5 (very good) for the design and graphics aspects. Several improvements were made based on expert suggestions, such as adding learning objectives, improving vocabulary writing, and adjusting colors. Based on the validation that has been carried out, KAKA BARA media is declared feasible to be implemented in Arabic vocabulary learning in kindergarten, especially for group B. This media is expected to improve students' mastery of Arabic vocabulary more effectively and attractively. This conclusion illustrates that the research objectives have been achieved by developing and validating learning media that are in accordance with the needs of students and teachers at Al Furqon Kindergarten, so that they can be used effectively in the Arabic vocabulary learning process.

Keywords:

Vocabulary; Arabic Media; Children

PENDAHULUAN / INTRODUCTION / مقدمة

Pembelajaran bahasa Arab di taman kanak-kanak (TK) seringkali dihadapkan pada tantangan yang signifikan, salah satunya adalah rendahnya penguasaan kosakata. Maharani dan Warmansyah (Maharani & Warmansyah, 2022) mengungkapkan bahwa kemampuan kosa kata bahasa Arab pada anak dalam pendidikan pra-sekolah sudah berkembang namun belum optimal. Kemampuan pelajar untuk berkomunikasi secara efektif bergantung pada pengetahuan kosa kata yang baik, yang terus mereka kembangkan sepanjang hidup mereka (Afzal, 2019). Asrori dan Ahsanuddin dalam (Ariska dkk., 2023) mengatakan bahwa setiap pelajar bahasa asing cenderung menghadapi problem penguasaan kosakata. Seorang pelajar pemula terutama pada



masa pra-sekolah biasanya memiliki tingkat penguasaan kosakata yang rendah.

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab. Karena pembendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut (Mustofa, 2011). Kosakata yang kuat menjadi landasan penting bagi anak-anak dalam memahami dan mengkomunikasikan gagasan serta konsep dalam bahasa Arab. Saat anak-anak memperluas kosakata mereka, mereka secara alami juga mengembangkan pemahaman mereka tentang dunia di sekitar mereka. Pengembangan kosakata yang tepat pada tahap awal dapat memberikan landasan yang kuat bagi kemampuan berbahasa yang lebih maju di masa depan, serta meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran yang lebih kompleks. Oleh karena itu, penggunaan media kosakata yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini menjadi krusial dalam membentuk dasar yang kokoh bagi kemampuan berbahasa mereka.

Media pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan media penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan dan proses belajar siswa menjadi lebih menarik (Hurroh dkk., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Kemp dan Dayton (Arsyad, 2015) juga menunjukkan bahwa adanya media pembelajaran berdampak positif dalam proses pembelajaran, dengan salah satunya menjadikan pembelajaran lebih menarik. Salah satu media yang mampu menarik perhatian anak adalah media gambar.

Selaras dengan pernyataan Mintorogo dalam (Rahmawati dkk., 2023) bahwa anak-anak TK/RA lebih menyukai belajar melalui visual yang menarik, colorful, dan benda nyata yang interaktif agar dapat menarik untuk di baca dibanding hanya melalui buku teks dan pembelajaran lisan. Sadiman dalam (Wardani dkk., t.t.) berpendapat bahwa media grafis (gambar) berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan jika tidak digrafiskan. Salah satu media grafis yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata adalah media kartu kosakata. Media kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan gambar yang merupakan salah satu jenis realistik yang layak untuk membangkitkan daya ingat anak (Giah, 2022). Penggunaan media pembelajaran harus selaras dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan. Pemilihan media pembelajaran yang selaras dengan materi pelajaran akan membuat proses kegiatan pembelajaran berjalan efisien dan efektif (Riyan, 2021).

Materi dalam media harus disesuaikan dengan tahapan pembelajaran siswa. Pada tahap Pra-Sekolah, siswa belajar dengan terlebih dahulu menguasai alfabet dan kemudian berkembang melalui suku kata, kata, dan wacana terkait (Schmitt, 2000). Anak secara spontan dan bertahap mengembangkan kompetensinya, proses pembelajaran melibatkan siswa yang secara sadar berusaha mengumpulkan pengetahuan kosakata dan tata bahasa dalam lingkungan yang terkendali, yaitu ruang kelas (Al-Harbi, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif yang dikenal sebagai Kartu Kosakata Bahasa Arab (KAKA BARA) dalam proses pembelajaran



bahasa Arab pada anak usia dini. Harapannya, hasil temuan dari penelitian ini akan memberikan wawasan baru bagi praktisi pendidikan tentang pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dalam pengajaran bahasa Arab pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN / RESEARCH METHOD / منهج البحث

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (RnD) dengan model ADDIE, yang kemudian peneliti batasi sampai tahap pengembangan atau development. Model ADDIE adalah salah satu model yang paling umum digunakan dalam bidang desain instruksional sebagai panduan untuk menghasilkan desain yang efektif, yang terdiri dari beberapa tahap, meliputi (1) Analisis, (2) Desain, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, dan (5) Evaluasi (Widyastuti & Susiana, 2019). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, angket, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian pengembangan media KAKABARA (Kartu Kosakata Bahasa Arab) ini merupakan analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa terkait media KAKABARA (Kartu Kosakata Bahasa Arab) tersebut. Sedangkan data kuantitatif dihasilkan dari hasil skor penilaian validitas ahli media dan ahli materi. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket validasi ahli media dan ahli materi. Angket validasi tersebut bertujuan untuk menilai tingkat kelayakan dari media KAKABARA (Kartu Kosakata Bahasa Arab). Dalam lembar validasi tersebut, peneliti menggunakan rentang skor 1 sampai 5 dengan uraian : 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik). Skor yang diperoleh dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$x_i = \frac{\sum_s}{s_{max}} \times 100\%$$

Keterrangan :

x_i= Nilai kelayakan angket tiap aspek

Σ_s= Jumlah seluruh skor validasi

s_max= Skor Maksimal

Di bawah ini merupakan tabel kriteria kelayakan validitas dari para ahli yang digunakan untuk melihat hasil kelayakan suatu produk/ media dengan menggunakan Skala Likert 5 skala. Adapun panduan klasifikasi nilai seperti yang tertera pada tabel 1 berikut (Panjaitan & Rasyid, 2023).

Tabel 1 Kriteria Kelayakan Validator Ahli Media dan Ahli Materi

Skor dalam persen	Kriteria Kelayakan
<21%	Sangat tidak layak
21 – 40 %	Tidak layak
41 – 60 %	Cukup layak
61 – 80 %	Layak
81 – 100 %	Sangat Layak



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN / RESULTS AND DISCUSSION /

نتائج البحث ومناقشتها

1. Analisis

Pada fase analisis peneliti mengidentifikasi kemungkinan penyebab terjadinya masalah dalam pembelajaran dan memikirkan atau memutuskan tentang solusi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis di TK Al Furqon Kota Lampung, mengenai sarana prasarana di dalam kelas, serta melakukan analisis proses pembelajaran di kelas Kelompok B TK Al Furqon Kota Lampung dan analisis penggunaan media pembelajaran yang terdapat di dalam kelas Kelompok B.

TK Al Furqon adalah salah satu TK yang ada di Lampung, tepatnya di Jln. Pahlawan No.47 Rt.02 Rw.04 Panaragan Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sundari, selaku kepala sekolah, pembelajaran bahasa arab yang ada pada TK AL Furqon khususnya kelompok B, sudah cukup baik, media yang digunakan juga cukup lengkap, seperti buku, poster, ataupun lagu, akan tetapi belum ada media khusus untuk pembelajaran kosakata bahasa arab.

Oleh karena hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa, kurangnya media pembelajaran yang khusus dalam pembelajaran kosakata menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh sekolah.

2. Desain

Fase desain adalah fase lanjutan dari fase sebelumnya, analisis. Pada tahapan ini peneliti memverifikasi permasalahan yang ditemukan dan solusi yang digunakan sesuai kebutuhan yang ditemukan di lapangan, jika dalam penelitian ini adalah media yang akan dikembangkan sesuai kebutuhan. Pada tahapan ini peneliti menetapkan penggunaan media pembelajaran dan mulai merancang desain media sesuai kebutuhan guru. Media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media KAKA BARA (Kartu Kosakata Bahasa Arab) dengan tema Binatang.

KAKA BARA adalah media kartu yang berisikan kosakata bahasa arab serta dilengkapi dengan ilustrasi. Adapun rancangan awal produk seperti gambar 1.



Gambar 1. Bagian depan dan belakang media KAKA BARA



3. Pengembangan

Rancangan produk awal kemudian dievaluasi oleh ahli, meliputi ahli media dan ahli materi dan bahasa. Dalam pengembangan media KAKA BARA ini, kriteria penilaian disesuaikan dengan karakteristik media. Kriteria penilaian serta hasil penilaian yang diperoleh dari ahli materi dan bahasa disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Penilaian Ahli Materi untuk Rancangan Produk Awal Media KAKA BARA

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian materi dengan tujuan	3	Cukup Baik
2	Kesesuaian cakupan materi	4	Baik
3	Kejelasan materi dan bahasa	4,5	Sangat Baik
Total Skor		4	Baik

Berdasarkan dari penilaian produk media KAKA BARA pada aspek materi dan bahasa, diperoleh skor sebesar 4 dengan kualifikasi sangat baik. Adapun masukan dari ahli materi dan bahasa adalah untuk menambahkan atau menyertakan tujuan pembelajaran pada media, serta sesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah. Validator juga memberikan saran perbaikan pada penulisan kosakata dalam media. Selanjutnya, Kriteria penilaian serta hasil penilaian yang diperoleh dari ahli media disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Penilaian Ahli Materi untuk Rancangan Produk Awal Media KAKA BARA

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Kriteria
1	Tampilan	5	Sangat Baik
2	Penggunaan Teks	5	Baik
3	Penyajian	5	Sangat Baik
4	Efektivitas	4	Baik
Total Skor		5	Sangat Baik

Berdasarkan dari penilaian produk media KAKA BARA pada aspek desain dan grafis diperoleh skor sebesar 5 dengan kualifikasi sangat baik. Adapun masukan dari ahli materi dan bahasa adalah untuk memperhatikan pemilihan warna pada media terutama pada bagian warna penulisan kosakata.

Dengan adanya masukan dari ahli materi dan media, peneliti selanjutnya melakukan perbaikan pada media KAKA BARA, meliputi, (1) menambahkan tujuan pembelajaran pada media, (2) memperbaiki penulisan kosakata yang salah, (3) menambahkan terjemahan



kosakata dalam bahasa Indonesia, untuk menyesuaikan dengan materi yang ada di sekolah. (4). Memperbaiki beberapa warna pada media. Media KAKA BARA setelah direvisi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Media setelah direvisi

SIMPULAN / CONCLUSION / خاتمة

Media KAKA BARA dirancang sebagai kartu kosakata dengan ilustrasi yang menarik untuk membantu anak-anak belajar kosakata bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan. Desain ini dihasilkan melalui fase analisis kebutuhan dan validasi dari ahli materi serta ahli media. Setelah melalui tahap pengembangan, media KAKA BARA divalidasi oleh ahli dengan hasil skor rata-rata 4 (baik) untuk aspek materi dan bahasa, serta skor 5 (sangat baik) untuk aspek desain dan grafis. Beberapa perbaikan dilakukan berdasarkan saran ahli, seperti menambahkan tujuan pembelajaran, memperbaiki penulisan kosakata, dan menyesuaikan warna.

Berdasarkan validasi yang telah dilakukan, media KAKA BARA dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di TK, khususnya untuk kelompok B. Media ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dengan lebih efektif dan menarik. Simpulan ini menggambarkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai dengan mengembangkan dan memvalidasi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru di TK Al Furqon, sehingga dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA / REFERENCES / قائمة المراجع

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Setiap artikel minimal berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan.

Penulisan Daftar Pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, End Note, Zotero, atau lainnya dengan model APA.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:

Afzal, N. (2019). A Study on Vocabulary-Learning Problems Encountered by BA English Majors at the University Level of Education. *Arab World English Journal*, 10(3), 81–



98. <https://doi.org/10.24093/awej/vol10no3.6>

Al-Harbi, S. S. (2019). Language development and acquisition in early childhood. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(1), 69–73.

<https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i1.14209>

Ariska, A. R., Hanafi, Y., & Fauzan, Moh. (2023). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab pada Maharah Qira'ah. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(3), 381–390. <https://doi.org/10.17977/um064v3i32023p381-390>

Giah, I. (2022). UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB ANAK MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR. *Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 66–70.

<https://doi.org/10.35316/atthufulah.v2i2.2216>

Hurroh, Q., Ma'ruf, A., & Abdullah, M. (2023). *Implementation Of FlashCard Learning Media For Student Learning Motivation And Arabic Language Subject (At MI Miftahul Ulum 01 Cukur Guling Kulon 1 Lumbang Pasuruan East Java)*. 02(01).

Maharani, D., & Warmansyah, J. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Pengenalan Kosa Kata Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Aplikasi Inshot. *JOSTECH: Journal of Science and Technology*, 2(1), 61–74.

<https://doi.org/10.15548/jostech.v2i1.3806>

Panjaitan, N. A. S., & Rasyid, H. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Bahasa Arab Berbasis Canva. *Journal of Education Research*, 4(2), 484–495.

Rahmawati, M., Zukhaira, Z., & Busri, H. (2023). MUNAROH: PENGEMBANGAN MULTIMEDIA KOSAKATA BAHASA ARAB DENGAN APLIKASI ISPRING SUITE PADA ANAK USIA DINI. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*,



12(1), 51–63. <https://doi.org/10.15294/la.v12i1.67904>

Riyan, M. (2021). *PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI ANDROID PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI*. 29.

Wardani, F. T., Ibrahim, M. Y., & Zakso, A. (t.t.). *PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI*.

Widyastuti, E. & Susiana. (2019). Using the ADDIE model to develop learning material for actuarial mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1188, 012052.

<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1188/1/012052>

Pustaka yang berupa judul buku:

Arsyad, A. (2015). *Media pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Mustofa, S. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa arab inovatif*. UIN Malang Press.

Schmitt, N. (2000). *Vocabulary in Language Teaching*. Cambridge University Press.

Pustaka yang berupa skripsi, tesis atau disertasi: